

HAKEKAT MANUSIA DAN PENGEMBANGANNYA

DR. DYAH KUMALASARI

ILMU PENDIDIKAN
PERTEMUAN 1

MENGAPA MEMPELAJARI HAKEKAT MANUSIA?

- **untuk mengetahui gambaran yang jelas dan benar tentang manusia, agar dapat memberi arah yang tepat kemana peserta didik harus dibawa.**


SIFAT HAKEKAT MANUSIA

Ciri-ciri karakteristik manusia, yang secara prinsipil membedakan manusia dari hewan dan makhluk Tuhan lainnya

- Akal pikiran
- KHD: cipta, rasa, karsa

Pendidikan Bersifat Filosofis

- Filosofis berarti berdasarkan pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal dan hukum, termasuk teori yang mendasari alam pikiran atau suatu kegiatan (berintikan logika, estetika, metafisika, epistemology dan falsafah)

- 
- Untuk mendapatkan landasan pendidikan yang kukuh diperlukan adanya kajian yang bersifat mendasar, sistematis dan Universal tentang ciri hakiki manusia

Pendidikan Bersifat Normatif

- Normatif berarti bersifat norma atau mempunyai tujuan/aturan
- Pendidikan mempunyai tugas untuk menumbuhkembangkan sifat hakikat manusia sebagai sesuatu yang bernilai luhur, dan hal itu menjadi keharusan

WUJUD SIFAT HAKEKAT MANUSIA

□ Kemampuan Menyadari Diri

Kemampuan Mengeksplorasi potensi yang ada, dan mengembangkannya ke arah kesempurnaan dan menyadarinya sebagai kekuatan

□ Kemampuan Bereksistensi

Manusia bersifat aktif dan manusia dapat menjadi manejer terhadap lingkungannya

- **Pemilikan Kata Hati**

Kemampuan membuat keputusan tentang baik/benar dengan yang buruk/salah bagi manusia

Cara meningkatkan : melatih akal/kecerdasan dan kepekaan emosi

- **Moral (etika)**

Perbuatan yang dilakukan/nilai-nilai kemanusiaan Bermoral sesuai dengan kata hati yang baik bagi manusia, dan sebaliknya

Etiket hanya sekedar kemampuan bersikap/mengenai sopan santun



- Kemampuan Bertanggung Jawab

Suatu perbuatan harus sesuai dengan tuntutan kodrat manusia

- Rasa Kebebasan (Kemerdekaan)

Kebebasan yang terikat(bertanggung jawab)

Tugas pendidikan membuat peserta didik merasa merdeka dalam menjalankan tuntutan kodrat manusia.

- Kesediaan Melaksanakan Kewajiban dan Menyadari Hak
Dapat ditempuh dengan pendidikan disiplin:
Disiplin Rasional -> dilanggar -> rasa Salah
Disiplin Afektif -> dilanggar -> rasa Gelisah
Disiplin Sosial -> dilanggar -> rasa Malu
Disiplin Agama -> dilanggar -> rasa Berdosa



- Kemampuan Menghayati Kebahagiaan

berkaitan dengan 3 hal :

1. Usaha,

2. norma-norma, dan

3. Takdir

DIMENSI-DIMENSI HAKEKAT MANUSIA

- Keindividualan (pribadi yang berbeda dari yang lain)
- Kesosialan (ketergantungankebutuhan pada orang lain)
- Kesusilaan (menyangkut etika dan etiket)
- Keberagaman (keyakinan ada kekutan yang mengendalikan seluruh aspek kehidupan di luar kemampuan makhluk hidup di dunia)
- Intelektual(mengembangkan wawasan dan iptek, terampil mengkomunikasikan pengetahuan dan memecahkan masalah)
- Produktivitas (Kesanggupan memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan, keserasian hidup berkeluarga, pandai menempatkan diri sebagai konsumen dan produsen, serta kreatif dan berkarya)

PENGEMBANGAN DIMENSI HAKEKAT MANUSIA

- **Pengembangan yang utuh**

Aspek Jasmani : fisik

Aspek Rohani : Pandai, wawasan Luas, Pendirian teguh, tenggang rasa, dinamis, kreatif

- Dimensi keindividualan, kesosialan, kesusilaan dan keberagama

- Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik



- **Pengembangan yang tidak utuh**

- Terbaikannya dimensi hakekat manusia
- Terbentuknya kepribadian yang pincang & tidak mantap

UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN

- PENDIDIK

ORANG TUA; GURU; PEMIMPIN/TOKOH
MASYARAKAT

- PESERTA DIDIK/ANAK DIDIK

SETIAP ANAK MPY POTENSI

UNSUR2 YANG PERLU DIPERHATIKAN DLM PENDIDIKAN

- KOMUNIKASI
- KESENJANGAN
- KEWIBAWAAN
- NORMATIF
- UNSUR ANAK/KONDISI ANAK
- UNSUR KEDEWASAAN (PHISIK/PSIKIS)

Landasan Pendidikan

- Filosofis – PANCASILA
- Sosial – masy majemuk, bhineka tunggal ika
- Historis
- Budaya/kultural
- Ekonomi
- Antropologis – pendidikan adl enkulturasi – menginisiasikan siswa ke cara hdp masy
- Politik dan hukum

Asas Pendidikan

- Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani
- Pendidikan sepanjang hayat
- Asas semesta (menyeluruh/terpadu)
- Asas manfaat
- Asas usaha bersama (antar tri pusat pendidikan)
- Asas demokratis
- Asas adil dan merata

- Asas perikehidupan dalam keseimbangan (agama, kesehatan, intelektual, kemasyarakatan)
- Asas kesadaran hukum (baik di keluarga, sekolah, masy)
- Asas kepercayaan pada diri sendiri (pendidik dan anak didik)
- Asas efisiensi dan efektivitas
- Asas mobilitas (aktif, kreatif, trampil, lincah=pakem)
- Asas fleksibilitas (materi maupun caranya)

Lingkungan Pendidikan

- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat

KI HADJAR DEWANTARA: TRI PUSAT PENDIDIKAN

ALIRAN-ALIRAN KLASIK DLM PENDIDIKAN

- EMPIRISME :John Locke (Inggris: 1632-1704).

perkembangan anak menjadi manusia dewasa itu ditentukan oleh lingkungannya, atau oleh pendidikan dan pengalaman yang diterimanya sejak kecil

manusia dilahirkan putih bersih seperti kertas putih, tidak membawa potensi apa-apa.

Perkembangan selanjutnya tergantung dari pendidikan dan atau lingkungannya

- NATIVISME :Tokoh aliran ini adalah Schopenhauer /Jerman: 1788-1860 perkembangan manusia itu telah ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa manusia sejak lahir; pembawaan yang telah terdapat pada waktu dilahirkan itulah yang menentukan hasil perkembangannya//Pendidikan tidak dapat mengubah sifat bawaan anak peserta didik

- NATURALISME: JJ. Rousseau, Prancis: 1712-1778
Nature artinya adalah alam atau apa yang dibawa sejak lahir.

Pada hakikatnya semua anak (manusia) sejak dilahirkan adalah baik. Perkembangannya kemudian sangat ditentukan oleh alam/pendidikan yang diterimanya atau yang mempengaruhinya

□ KONVERGENSI: William Stern Jerman: 1871-1939

anak sejak lahir telah potensi-potensi, namun perkembangan selanjutnya ditentukan bersama baik oleh pembawaan maupun lingkungan atau pendidikan.

pembawaan tidak akan berkembang dengan baik jika tidak ada dukungan pendidikan dan atau lingkungan. Sebaliknya pendidikan dan atau lingkungan tidak akan berhasil baik manakala pada diri anak tidak ada pembawaan yang mendukungnya

ALIRAN-ALIRAN BARU DLM PENDIDIKAN

- PROGRESSIVISME
PENDIDIKAN BERPUSAT PD SISWA/CHILD
CENTERED
- REKONSTRUKSIONALISME SOSIAL (JOHN DEWEY)
PENDIDIKAN: REKONSTRUKSI PENGALAMAN2 YG
BERLANGSUNG TRS DLM KEHIDUPAN
- ESENSIALISME
GRKN PENDIDIKAN MELAWAN SKEPTISISME &
SINISME DR GRKN PROGRESIVISME THD NILAI2
YG TERTANAM DLM WARISAN BUD&SOCIAL

□ PERENNIALISME

GRKN PENDIDIKN YG MEMPROTES GRKN
PENDIDIKN PROGRESIVISME YG MENGINGKARI
SUPERNATURAL, MEMPERTHNKN BHW NILAI2
UNIVERSAL ITU ADA, HENDAKNYA PENDIDIKAN
MRPKN PENCARIAN DAN PENANAMAN
KEBENARAN2 DAN NILAI2 TSB

□ DEVELOPMENTALISME

PERKEMBANGAN ALIRAN NATURALISME
ROMANTIK JJ. ROSSEAU

PENGEMBANGAN PEMBAWAAN (NATURE) +
ASUHAN YG BAIK (NURTURE)

PENDIDIKN DIDSRKN PD STUDI TTG KARAKTERISTIK
PERKEMB ANAK MELL OBSERVASI&EKSPERIMEN

ALIRAN2 BARU DLM PENDIDIKAN

□ RENAISSANCE (ABAD 15)

KELAHIRAN KBL SMGT THD KEBUD KUNO.
MENENTANG SIKAP HDP ABAD TENGAH (5-14)
YG TUJ PENDIDIKNNYA UTK MENCAPAI HDP
ABADI (KEKAL), UTK MENGATASI PENDIDIKN
SEBELMNYA YG BERORIENTASI PD KEHIDPN
AKHERAT SJ

□ HUMANISME

LAHIR PASCA RENAISSANCE YG MEMUNCULKN
MNS SBG INDIVIDU YG MENUNTUT HAK DAN
PENDPT SENDIRI: MENENTANG ATURAN2 YG
BERLAKU, MENGUBAH SIKAP HDP THD HAL2
ROHANI: AGAMA, KESENIAN, ILMU DAN FILSAFAT

PERMASALAHAN DALAM PENDIDIKAN

- PEMERATAAN PENDIDIKAN
- KUALITAS/MUTU PENDIDIKAN
- EFISIENSI PENDIDIKAN (pengangkatan, penempatan, pengembgn tenaga)

SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

- Landasan sistem pendidikan nasional
pancasila ; UUD '45 (Pasal 31 ayat 1: tiap warga neg berhak mendpt pengajaran; ayat 2 pemrth menyelengrkn sist pengajrn nas yg diatur dg UU)
- Tujuan pendidikan nasional
UU sisdiknas no 20 th 2003: pendidikan Indonesia bertujuan agar masyarakat Indonesia mempunyai pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN

- Pendidikan menyiapkan manusia sbg sumber daya pembangunan —————> membangun lingkungannya
- Keberhasilan pembangunan sangat bergantung kepada manusianya
- Pendidik memegang peranan penting —————> sbg ujung tombak